

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebagai persyaratan untuk meraih gelar Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif dimana Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian. Pada Program Praktek Kerja Profesi (PKP) masing-masing taruna/taruni diwajibkan untuk melakukan kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, serta diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan taruna dan taruni juga dapat merintis kepentingan aktivitas penelitian skripsi serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa instansi atau perusahaan angkutan barang ataupun penumpang dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki departemen atau divisi dan atau bagian yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna. Taruna melaksanakan PKP selama satu setengah bulan di tiga belas tempat PKP dengan ketentuan setiap lokasi terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan empat sampai 5 orang taruna, salah satu lokasi tempat PKP di BRT Batik Solo Trans PT. Bengawan Solo Trans.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Agar sesuai dengan kurikulum Prodi Teknik Keselamatan Otomotif, ruang lingkup taruna selama melaksanakan Praktik Kerja Profesi di Batik Solo Trans antara lain di :

### 1. Bagian Operasional

Taruna mempelajari keseluruhan operasional BRT Batik Solo Trans dari mulai perencanaan operasional kendaraan, pembuatan *time table*, pemantauan pergerakan kendaraan dan juga pelayanan, pengisian BBM, sampai Kembali masuk garasi.

### 2. Bagian Logistik

Bagian Logistik bertugas untuk mengadakan barang yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional seperti *sparepart* kendaraan dan perlengkapan protokol kesehatan. Selain itu taruna juga mempelajari cara perawatan dan perbaikan armada serta *rampcheck* armada mulai dari kelaikan secara teknis dan kebersihan armada.

## **I.3 Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan PKP adalah untuk:

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di BRT Batik Solo Trans PT. Bengawan Solo Trans
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja yang nyata.
3. Memahami prosedur operasional armada Batik Solo Trans serta mengikuti monitoring armada Batik Solo Trans
4. Mengetahui prosedur Rampcheck pada armada Batik Solo Trans Serta mempelajari proses *maintenance* armada

## **I.4 Manfaat**

Praktek kerja profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

Manfaat bagi Taruna pelaksana PKP yaitu

1. Dapat mengetahui efektifitas pelayanan di BRT BATIK SOLO TRANS PT. BENGAWAN SOLO TRANS
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat bagi Batik Solo Trans yaitu

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan sistem pelayanan di bagian operasional dan logistik

Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Penulis memilih lokasi PKP di BRT BATIK SOLO TRANS PT. BENGAWAN SOLO TRANS Pelaksanaan PKP dimulai dari tanggal 8 Februari 2021 s.d. 17 April 2021. Selama pelaksanaan PKP taruna/I harus bisa mengaplikasikan semua kemampuan yang dimiliki kedalam dunia kerja. Dalam melaksanakan PKP taruna/I tetap berorientasi pada praktek kerja nyata di lapangan untuk memahami deskripsi kerja (*Job Description*) yang diberikan.

### **I.6 Sistematika dan Penulisan**

Penulisan laporan PKP pada BRT BATIK SOLO TRANS PT. BENGAWAN SOLO TRANS disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan Sistematika Penulisan PKP ini.

## BAB II: Gambaran Umum

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan dan fasilitas sarana dan prasarana

## BAB III: Sistem Layanan Operasional

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang bagian operasional dan bagian logistik.

## BAB IV: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi resiko, analisis penilaian resiko, pengendalian resiko, dan penerapan tanggap darurat.

## BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas.

## Daftar Pustaka

## Lampiran